

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Bank BTN lahir pada masa penjajahan bangsa Belanda yaitu sekitar tahun 1897, pada saat itu masih bernama postpaarbank yang berkedudukan di Batavia (Jakarta). Bank BTN berkali-kali berganti nama mulai dari postpaarbank, kemudian berganti menjadi Tyokin Kyoku yang dikendalikan oleh pemerintahan Jepang. Kemudian berganti nama lagi menjadi Kantor Tabungan Pos. Tidak lama kemudian berganti nama lagi menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Akhirnya pada 9 februari 1950 Bank Tabungan Pos dibekukan dan dibentuklah Bank BTN. Maka setiap tanggal 9 februari diperingati sebagai hari kelahiran Bank BTN.

Bank BTN merupakan bank umum nasional yang berfokus pada pembiayaan perumahan, dengan penyediaan Kredit Pemilihan Rumah (KPR) untuk kalangan masyarakat yang luas, baik KPR bersubsidi untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, maupun KPR komersial untuk segmen menengah ke atas.

Bank BTN didirikan berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Thun 1950 pada tanggal 9 Februari 1950 dengan nama Bank Tabungan Pos. Nama ini kemudian berubah menjadi Bank Tabunga Negara pada tahun 1963 melalui Perpu No. 4 tahun 1963 dan UU No. 21 tahun 1964. Seiring dengan dimulainya

rencana pembangunan perumahan oleh Pemerintah, pada tahun 1974, Bank BTN ditunjuk sebagai Lembaga Pembiayaan Kredit Perumahan, dengan realisas KPR pertama pada tanggal 10 Desember 1976.

Peran Bank BTN semakin nyata seiring dengan kebijakan Pemerintah untuk memfasilitasi penyediaan rumah baru sebagai kebutuhan utama penduduk, yang terus tumbuh sebesar 800.000 rumah pertahun serta Program Pemerintah untuk membangun 1000 tower rumah susun untuk masyarakat. Disamping fokus bisnis ini dibidang perumahan, Bank BTN juga menyediakan layanan perbankan umum yang luas dengan portofolio yang terus meningkat, baik disektor pendanaan, kredit maupun layanan, termasuk perbankan syariah, untuk memenuhi kebutuhan nasabah berbagai ragam.

3.2 Visi dan Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

- Visi

“Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga”

- Misi

Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) adalah sebagai berikut :

- a. Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sektor perumahan di Indonesia.

- b. Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga.
- c. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital.
- d. Menyiapkan dan mengembangkan human capital yang berkualitas, professional, dan memiliki banyak integritas tinggi.
- e. Meningkatkan shareholder value dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan good corporate governance.
- f. Memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

3.3 Budaya Kerja PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

3.3.1 Nilai nilai Budaya Perusahaan

Bank BTN memiliki 5 Nilai Budaya Perusahaan yang menjadi pondasi bagi seluruh karyawan dalam berperilaku untuk mencapai visi Bank BTN adalah sebagai berikut :

- a. Sinergi

Membangun kerjasama yang sinergis dengan seluruh stakeholders dilandasi sikap tulus, terbuka dan mendorong kolaborasi yang produktif

dengan menjunjung tinggi sikap saling percaya dan menghargai untuk mencapai tujuan bersama.

b. Integritas

Konsisten antara pikiran, perkataan dan tindakan sesuai dengan ketentuan perusahaan, kode etik profesi dan prinsip-prinsip kebenaran yang terpuji.

c. Inovasi

Senantiasa mengembangkan gagasan baru dan penyempurnaan berkelanjutan yang memberi nilai tambah bagi perusahaan.

d. Profesionalisme

Visioner, kompeten di bidangnya, selalu mengembangkan diri dengan teknologi terkini sehingga menghasilkan kinerja terbaik.

e. Spirit Mencapai Keunggulan

Menunjukkan semangat dan komitmen yang kuat untuk mencapai hasil terbaik serta memberikan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan (internal dan eksternal) dengan menempatkan pentingnya aspek kualitas di setiap kegiatan serta risiko yang telah diperhitungkan.

3.3.2 Sepuluh Acuan Utama yang merupakan Acuan Bertindak bagi Seluruh

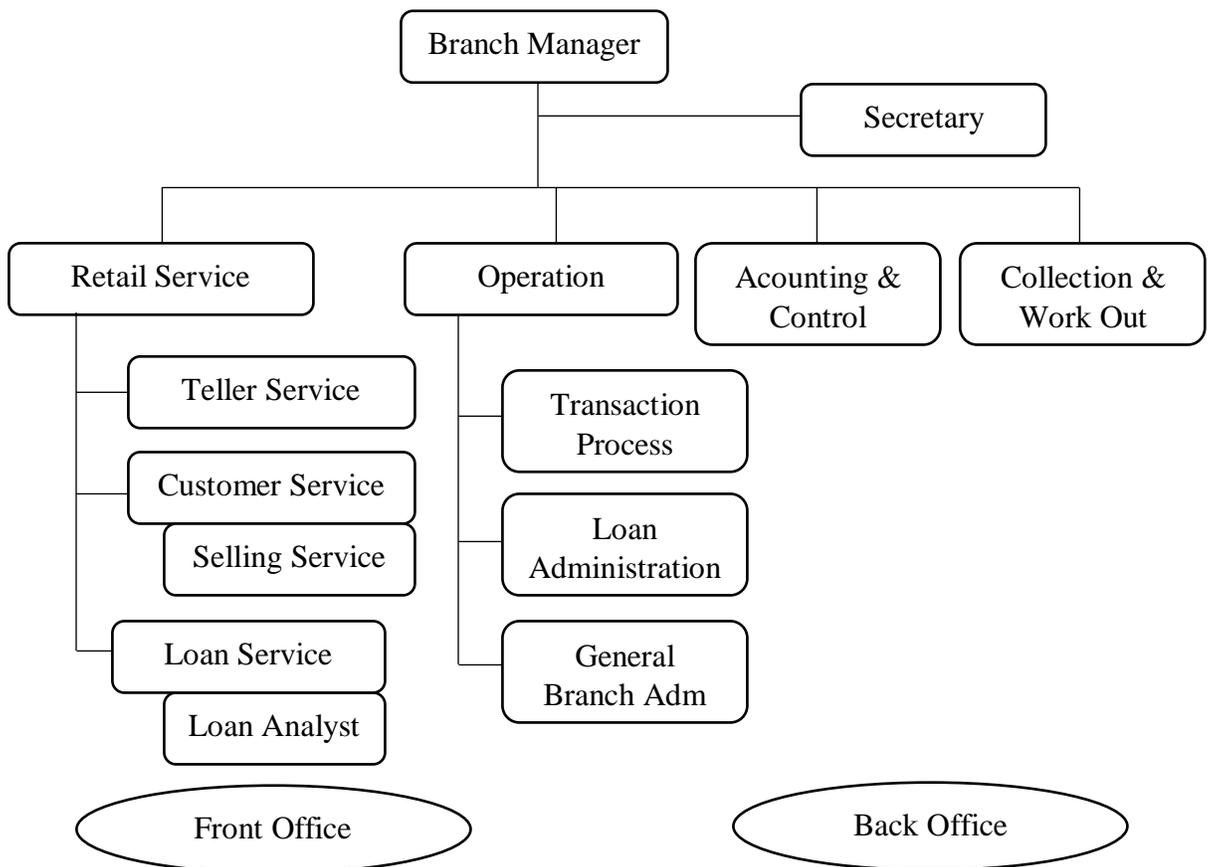
Insan Bank BTN

- a. Sinergi
 - Tulus, Terbuka dan Kolaborasi yang Produktif
 - Saling Percaya dan Menghargai
- b. Integritas
 - Konsisten dan Disiplin
 - Jujur dan Berdedikasi
- c. Inovasi
 - Tanggapan terhadap perubahan
 - Kreatif dan Inovatif dalam melakukan penyempurnaan yang bernilai tambah
- d. Profesionalisme
 - Kompeten, Intrapreneurship dan Bertanggungjawab
 - Bekerja Cerdas dan Berorientasi pada hasil
- e. Spirit Mencapai Keunggulan
 - Antusias, Proaktif dan Pantang Menyerah
 - Efektif, Efisien dan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan

3.4 Struktur Organisasi

Bentuk struktur organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya adalah garis dan staf. Tipe organisasi ini merupakan kombinasi dari organisasi dengan staf yang tugasnya memberikan nasihat-nasihat. Organisasi perusahaan disusun menurut kebutuhan dalam menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan, dimana unit kerja itu saling mendukung satu sama lain sehingga membentuk kerja yang baik.

Struktur organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1

Struktur Organisasi

Sumber: PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya

3.5 Tugas Pokok dan Fungsi

Suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, maka diperlukan uraian tugas yang jelas dan setiap pegawai/setiap pemegang posisi untuk mencapai tujuan organisasi, berikut adalah uraian tugas beserta fungsi dan peran masing-masing unit pada bank BTN:

1. Kepala Cabang (*Branch Manager*)

Tugas pokok dan fungsi:

- Memimpin cabang di setiap wilayah kedudukannya dan bertindak atas nama direksi baik didalam maupun diluar pengadilan dalam hubungannya dengan pihak lain atau pihak ketiga di wilayah kerjanya dan berkaitan dengan usaha berdasarkan surat kuasa dan surat khusus dari direksi.
- Mengelola keuangan dan harta kekayaan Bank dan seluruh kegiatan kantor cabang berdasarkan prinsip-prinsip ketatalaksanaan yang sehat

dan tertib administrasi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ditetapkan direksi.

- Pemeliharaan dan pengadaan perlengkapan peralatan kerja untuk menunjang operasional kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemeliharaan hubungan kedinasan dalam rangka kerjasama antar instansi pemerintah dan swasta ataupun lembaga perbankan dan nonperbankan di wilayah kantor cabang untuk memperlancar kegiatan usaha bank.
- Mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja dan peralatan guna peningkatan motivasi kerja, keahlian dalam bidangnya, dan hubungan yang baik dengan sesama karyawan sehingga tercapai kerja yang maksimal.
- Bertanggung jawab atas kebenaran dan penyusunan laporan keuangan secara berkala maupun isensial dan laporan lainnya yang berhubungan dengan kantor cabang.
- Mengusahakan pengambilan kredit yang telah diterbitkan dengan cara yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Mengadakan koordinasi dan pengawasan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada bawahan dengan mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas tersebut.

2. Sekretaris Kepala Cabang (*Branch Manager Secretary*)

Tugas pokok dan fungsi:

- Mengatur segala aktivitas manajemen dan administrasi kesekretariatan bagi kepentingan manajemen cabang.
- Membantu kepala cabang untuk berkomunikasi dengan semua pihak termasuk pihak ekstern cabang.
- Mengatur dan mengkomunikasikan pertemuan kepala cabang.
- Mengadministrasikan surat menyurat yang berhubungan dengan manajemen cabang.

3. *Operator Head*

Tugas pokok dan fungsi:

- Mengelola operasional harian cabang untuk menjamin efektivitas dan efisiensi.
- Menjamin standar kualitas yang tinggi dalam bidang pemrosesan transaksi, Adm kredit dan Adm umum cabang.
- Menjamin produktivitas pegawai bidang operasional.
- Menjamin bahwa asset cabang yang telah dilindungi.
- Mewakili BTN dalam acara resmi bila kepala cabang tidak ada ditempat atau berhalangan.
- Melakukan otorisasi transaksi sesuai batas kewenangannya.

4. Petugas Layanan Kredit (*Loan Service Office*)

Tugas pokok dan fungsi:

- Memberikan penjelasan kepada nasabah semua produk kredit bank KPR, hal yang berkaitan dengan kredit.
- Memberikan pelayanan kepada debitur (baik debitur datang maupun lewat surat) dan memproses produk kredit retail meliputi : pelunasan , permintaan, rekening koran, dan surat-surat yang berkaitan dengan kredit.
- Melakukan usaha pemasaran atau penjualan kredit.

5. *Teller*

Tugas pokok dan fungsi:

- Melayani semua transaksi tunai dan non tunai dari nasabah yang datang.
- Menyelenggarakan aktivitas kas keliling.
- Mencatat atau membuat daftar posisi kas setiap akhir hari.
- Pemeriksa seluruh transaksi harian teller dan semua tiket serta dokumen lainnya yang dibuat pada seksi kas.

6. *Loan Analist*

Tugas pokok dan fungsi:

- Melakukan usaha pemasaran produk kredit bank.
- Menerima berkas permohonan kredit dan mengecek kelengkapan data.

- Membuat jadwal wawancara dan akad kredit.
- Melakukan wawancara dengan debitur yang telah memenuhi persyaratan.
- Memverifikasi data yang di sampaikan pemohon.
- Mengajukan usulan rekomendasi kredit pemohon.

7. Customer Service (CS)

Tugas pokok dan fungsi:

- Melakukan layanan yang prima kepada semua nasabah.
- Melakukan semua pelayanan kepada baik nasabah datang langsung ke loket BTN maupun telepon.
- Melakukan admin awal nasabah baru seperti deposito atau lainnya.
- Membantu nasabah untuk melakukan transaksi dengan benar seperti penjelasan persyaratan, prosedur transaksi, pengisian formulir, melakukan konfirmasi kea tau dari cabang lain tentang saldo.
- Menerima keluhan atau complain dari nasabah yang mengupayakan penyelesaian terbaik.

8. Petugas Kredit Pemilikan Apartemen

Tugas pokok dan fungsi:

- Mencatat jumlah anggaran yang di setuju kredit perumahan pada kredit pemilikan apartemen.

- Membuka semua transaksi biaya-biaya ke dalam kredit pemilikan apartemen.
- Melakuska rekonsiliasi antar pegawai anggaran *Sub ledger* dengan perkiraan di *General Ledger*.

9. Kepala Akuntansi (*Accounting and control head*)

Tugas pokok dan fungsi:

- Memastikan standarisasi proses.
- Memastikan integritas dan ketetapan data keuangan cabang.
- Memastikan tetataan cabang terhadap kebijakan dan prosedur yang ada.
- Melakukan pengendalian intern cabang.
- Melindungi asset cabang dari tindakan penyelewengan.
- Memastikan bahwa semua transaksi telah dicatat dengan benar.
- Memastikan bahwa pengarsipan bukti-bukti transaksi dilakukan dengan tertib dan benar.
- Mengkoordinir tindak lanjut pemeriksaan.
- Mewakili BTN dalam acara resmi apabila kepala cabang tidak ada ditempat atau berhalangan.

3.6 Orbitase

Sejalan dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya seperti bank umum lainnya berfungsi untuk melayani kebutuhan masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha (perusahaan), telah menyediakan berbagai macam fasilitas produk, dari produk KPR dan produk kredit lainnya, produk dana sampai dengan produk jasa pelayanan. Aktivitas usaha pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor cabang Tasikmalaya dibagi menjadi tiga bagian besar, yang terdiri dari produk dana, produk kredit, dan produk layanan.

1. Produk Dana

Produk dana yaitu suatu produk yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang akan dipergunakan oleh bank untuk mendapatkan laba melalui selisih pendapatan bunga dengan biaya bunga juga untuk membiayai operasional bank. Produk dana PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya terdiri dari :

A. Giro

Pada umumnya giro dapat dibuka atas nama perorangan pribadi atau perusahaan yang rekeningnya dapat dibuka dalam dua macam giro, yaitu giro rupiah dan giro valuta asing.

Giro rupiah adalah simpanan uang di bank dengan menggunakan nilai mata uang Indonesia (rupiah), sedangkan giro valuta asing adalah simpanan uang di Kantor Cabang Devisa dengan mata uang asing.

B. Deposito Berjangka

Jangka waktu pada Deposito Berjangka ini ditentukan oleh bank dan para deposan memilih jangka waktu tersebut, yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 hingga 24 bulan. Deposito Berjangka hampir sama dengan giro, dapat dibuka rekeningnya dengan mata uang rupiah dan valuta asing, serta dapat diterbitkan atas nama perorangan/pribadi atau perusahaan. Pada Deposito Berjangka akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPH) yang akan dibebankan kepada deposan.

C. Serifikat Deposito

Kelebihan dari Sertifikat Deposito adalah sebetuk sertifikat yang berfungsi sebagai surat berharga yang diterbitkan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), dapat diperjualbelikan dan dipindahtangankan kepada pihak lain serta akan mendapat imbalan, yang dibayar dimuka oleh bank pada saat membeli sertifikat deposito. Sertifikat Deposito mempunyai pilihan jangka waktu, antara lain 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, atau 24 bulan dengan perhitungan bunga yang dibayar dimuka (*True Discount*) dengan cara dikurangkan pada nilai nominal.

D. Tabungan

Tabungan terbagi menjadi empat macam, yaitu :

1) Tabungan Batara

Tabungan Batara adalah tabungan bebas yang bersifat multiguna dan fleksibel yang diperuntukan bagi semua lapisan masyarakat baik perorangan maupun secara kolektif. Tabungan Batara adalah Tabungan identitas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) yang merupakan singkatan dari “Tabungan Bank Tabungan Negara”, dengan persyaratan yang mudah dan ringan serta dapat menikmati berbagi fasilitas.

Fasilitas Tabungan Batara antara lain :

- a. Dapat dijadikan syarat permohonan kredit/jaminan kredit.
- b. Penarikan dapat melalui ATM (*Automated Teller Machine*) pada Cabang-cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero) tertentu.
- c. Dapat digunakan sebagai sarana untuk pembayaran angsuran KPR, listrik, telepon, PDAM, dan penyetoran pajak.
- d. Sarana fasilitas kredit perumahan lainnya.

2) Tabanas Batara

Tabanas Batara adalah suatu jenis tabungan bebas khusus disediakan melalui loket-loket Kantor Pos diseluruh pelosok tanah

air. Tabanas Batara dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam hal penyediaan sarana menabung melalui loket-loket Kantor Pos yang dekat dengan domisili penabung.

Penabung yang pada akhir tahun takwim mempunyai saldo dibawah Rp. 5.000,00 dan selama 12 bulan berikutnya berturut-turut tidak melakukan transaksi penabungan dan pengambilan, bank akan mengenakan biaya administrasi dengan cara mengurangi (mendebet) saldo rekening penabung pada akhir tahun takwim dan membukukan ke buku tabungan penabung pada kesempatan pertama. Biaya administrasi ini akan dikenakan kepada penabung pasif sebesar Rp. 2.500,00 terus menerus setiap akhir tahun takwim sehingga saldo menjadi nol (rekening penabung ditutup).

3) Tabungan Haji Nawaitu

Tabungan Haji Nawaitu adalah tabungan yang diperuntukan bagi semua lapisan masyarakat, bagi yang menunaikan ibadah haji.

4) Tabungan Batara Prima

Tabungan Batara Prima adalah tabungan bebas yang bersifat multiguna dan fleksibel yang diperuntukan bagi semua lapisan masyarakat. Dengan tabungan ini dapat memperoleh point reward yang dapat ditukarkan dengan hadiah langsung dan memperoleh asuransi jiwa bebas premi untuk penabung perorangan serta dapat memperoleh

bonus apabila tidak menarik dana selama dua bulang dan bunga bersaing.

2. Produk Kredit

Produk Kredit yaitu suatu produk yang berfungsi untuk menyalurkan dana ke masyarakat yang akan dipergunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Produk Kredit PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Tasikmalaya terdiri dari :

a. Kredit Griya Utama

Kredit Griya Utama diberikan untuk pembelian rumah/apartemen/rusun berikut tanah dengan standar bangunan minimal sama dengan standar teknis rumah bersubsidi.

b. Kredit Griya Multi (KGM)

Kredit Griya Multi (KGM) adalah kredit yang diberikan oleh BTN kepada mereka yang membutuhkan dana untuk keperluan produktif, konsumtif dan investasi seperti renovasi rumah, modal kerja, sekolah atau kebutuhan konsumtif lainnya dalam rangka meningkatkan kemampuan ekonomi dalam arti seluas-luasnya, dengan jaminan rumah dan tanah yang dimiliki pemohon.

c. Kredit Konstruksi/Yasa Griya (KYG)

Kredit Konstruksi/Yasa Griya (KYG) adalah kredit yang diberikan oleh BTN kepada Developer atau Koperasi untuk membantu modal kerja dalam rangka pembiayaan pembangunan proyek perumahan.

d. Kredit Swa Griya (KSG)

Kredit Swa Griya (KSG) adalah kredit yang diberikan oleh BTN untuk biaya membangun rumah diatas tanah milik pemohon.

e. Kredit Pemilikan Ruko (KP Ruko)

Kredit Pemilik Ruko (KP Ruko) adalah kredit yang diberikan oleh BTN untuk membeli Rumah Ruko, guna dihuni dan digunakan sebagai toko.

f. Kredit Swadana (KS)

Kredit Swadana (KS) adalah kredit yang diberikan BTN kepada nasabah yang memerlukan dana dengan agunan/jaminan dana Tabungan/Deposito yang telah ditempatkan di BTN.

g. Kredit Perumahan Perusahaan (KPP)

Kredit Perumahan Perusahaan (KPP) adalah kredit yang diberikan oleh BTN diberikan kepada perusahaan untuk penyediaan fasilitas perumahan perumahan dinas perusahaan ataupun fasilitas pemilikan rumah pegawai yang didasarkan pada kerjasama antara BTN dengan perusahaan dalam mendukung program perumahan.

h. Real Cash

Real Cash adalah penyediaan dana tunai bagi nasabah untuk berbagai keperluan dan dapat ditarik sewaktu-waktu (Stand – by Loan).

i. KMK – Housing Related

KMK – Housing Related adalah kredit modal kerja yang diberikan untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja, khususnya sector industry yang terkait dengan perumahan, termasuk usaha-usaha penunjangnya.

j. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit yang bertujuan untuk meningkatkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terdapat dana pinjaman yang berasal dari Surat Utang Pemerintah (SUP) untuk pembiayaan investasi dan Modal Kerja dengan persyaratan yang relative.

3. Produk Layanan

Produk Layanan adalah suatu produk yang berfungsi untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi bagi nasabah dan penyimpanan barang-barang berharga.

Produk layanan Bank PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Tasikmalaya terdiri dari :

a. ATM – Batara

ATM – Batara (*Automatic Teller Machine* Bank BTN) atau disebut juga *kas cepat* adalah suatu sarana pelayanan khusus BTN untuk kemudahan nasabah pemegang Tabungan Batara dalam rangka pengambilan danaya demi kepentingan bisnis maupun pribadi.

b. Kiriman Uang

Kiriman Uang Dalam dan Luar Negeri (*transfer*) adalah fasilitas jasa pelayanan BTN kepada masyarakat yang ingin mengirimkan sejumlah uang (dana), baik itu dalam bentuk rupiah maupun valuta asing yang ditujukan kepada pihak lain di suatu tempat (dalam/luar negeri), sesuai dengan permintaan pengirim.

c. Inkaso

Inkaso adalah jasa pelayanan BTN untuk melakukan penagihan kepada pihak ketiga (tertagih/pihak yang wajib membayar tagihan) atas inkaso tanpa dokumen di tempat lain di dalam negeri.

d. Money Charge

Money Charge adalah layanan jual/beli mata uang asing tertentu yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia.

e. Inkaso Luar Negeri (Collection)

Inkaso Luar Negeri (Collection) adalah jasa bank untuk menagihkan pembayaran atas suatu warkat/dokumen berharga kepada pihak ke tiga yang berada di suatu tempat atas permintaan nasabah (si penagih) dengan menggunakan jasa bank koresponden di luar negeri. Collection dibagi dua yaitu Outward Collection (inkaso keluar) dan Inward Collection (inkaso masuk).

f. Safe Deposit Box (SDB)

Safe Deposit Box (SDB) adalah sarana penyimpanan barang/surat-surat berharga yang aman dan terjaga dari risiko kebakaran, kejahatan, bencana alam, dan sebagainya.

g. Bank Garansi

Bank Garansi (jaminan bank) adalah suatu pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabahnya (terjamin) untuk menjamin risiko tertentu (penggantian kerugian) yang timbul apabila pihak terjamin (nasabahnya) tidak dapat menjelaskan kewajibannya dengan baik (wan prestasi) kepada pihak yang menerima jaminan.

h. RTGS (Real Time Gross Settlement)

RTGS (Real Time Gross Settlement) adalah system transfer dana online dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan pertransaksi secara individual. Jenis layanannya dibagi dua yaitu *Single Credit Transaction* dan *Multiple Credit Transaction*.

i. Penerimaan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH)

Penerimaan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) adalah memberikan kepastian keberangkatan ibadah haji berkat system online dan siskohat.

j. SMS Banking

SMS Banking adalah fasilitas pelayanan jasa yang disediakan oleh BTN kepada nasabah yang telah mempunyai simpanan berupa Deposito Berjangka. Deposito dan Giro untuk melakukan pembayaran transaksi

keuangan seperti Penggantian PIN SMS, informasi saldo, informasi transaksi, informasi kurs mata uang, informasi suku bunga, pemindahbukuan/transfer antar rekening, pembayaran KPR, pembelian pulsa isiulang, dan tagihan lainnya

k. Penerimaan Pembayaran Tagihan Telkom, PLN, HP, dan isi ulang HP

Penerimaan Pembayaran Tagihan Telkom, PLN, HP, dan isi ulang HP adalah penerimaan pembayaran berbagai tagihan secara online antara lain pembayaran tagihan telepon, pembayaran tagihan listrik, pembayaran tagihan HP dan isi ulang HP.

l. Penerimaan Pembayaran Pajak

Penerimaan Pembayaran Pajak adalah penerimaan pajak secara online dengan Ditjen Pajak melalui loket bank BTN untuk berbagai jenis pajak antara lain Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan pajak lainnya.